



**Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Nomor : 0209/M.PPN/06/2013  
Lampiran : Tiga Berkas  
Perihal : Daftar Prioritas Proyek SBSN Tahun 2014

Jakarta, 21 Juni 2013

Kepada Yth.  
Menteri Keuangan  
di Jakarta

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 Tahun 2011 tentang Pembiayaan Proyek melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pasal 13 PP No. 56 Tahun 2011 mengamanatkan Menteri PPN/Kepala Bappenas untuk menyusun Daftar Prioritas Proyek yang akan dibiayai melalui SBSN. Daftar Prioritas Proyek disusun berdasarkan usulan proyek yang disampaikan oleh Pemrakarsa Proyek (Kementerian/Lembaga) dan dilakukan penilaian dengan mempertimbangkan kesiapan, kelayakan, serta kesesuaian proyek dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Batas Maksimum Penerbitan SBSN (BMP-SBSN) dan kesesuaian proyek dengan prinsip syariah.
2. Menteri Perhubungan melalui surat nomor KH.3/KU.001/MPHB tanggal 5 April 2013 dan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama atas nama Menteri Agama melalui surat nomor SJ/B.I/2.3.4/KU.00.2/2422/2013 tanggal 8 Mei 2013 mengusulkan proyek yang akan dibiayai melalui SBSN dengan rincian sebagai berikut:

No	Instansi/Usulan Proyek	Nilai (dalam miliar Rupiah)				Keterangan
		2014	2015	2016	Total	
I	Kementerian Perhubungan					
1	Pembangunan Jalur Ganda Cirebon-Kroya Segmen I (Lanjutan)	745,0			745,0	Merupakan lanjutan dari proyek sejenis pada tahun 2013
2	<i>Railway Electrification and Double-Double Tracking of Java Main Line Project</i>	626,0	1.220,0	854,0	2.700,0	
II	Kementerian Agama					
1	Revitalisasi dan Pengembangan Asrama Haji	200,0			200,0	
TOTAL		1.571,0	1.220,0	854,0	3.645,0	

3. Usulan proyek tersebut sesuai dengan *resource envelope* Pagu Indikatif RKP 2014 dan masih dalam batas maksimal penerbitan SBSN tahun 2014 sebagaimana tertuang dalam surat Menteri Keuangan nomor S-297/MK.08/2013 tanggal 11 April 2013, yaitu sebesar Rp1,57 triliun.
4. Proyek yang diusulkan oleh Kementerian Perhubungan dan Kementerian Agama dapat ditetapkan dalam Daftar Prioritas Proyek SBSN dengan pertimbangan sebagai berikut:
  - a. Usulan Proyek Kementerian Perhubungan
    - 1) Pembangunan Jalur Ganda Cirebon Kroya Segmen I (lanjutan) dipertimbangkan masuk dalam Daftar Prioritas Proyek SBSN karena merupakan proyek yang sedang berjalan pada tahun 2013. Proyek tersebut akan dilanjutkan dan diselesaikan pada tahun 2014.
    - 2) *Railway Electrification and Double-Double Tracking of Java Main Line Project* dipertimbangkan masuk dalam Daftar Prioritas Proyek SBSN karena proyek tersebut merupakan prioritas, baik dalam rangka mendukung pergerakan penumpang dan barang/logistik Jabodetabek maupun pada jalur kereta api lintas utara Jawa. Proyek ini sudah sesuai dengan kebijakan nasional untuk meningkatkan pangsa pasar angkutan penumpang maupun barang dengan kereta api.
  - b. Usulan Proyek Kementerian Agama
    - 1) Proyek Revitalisasi dan Pengembangan Asrama Haji dipertimbangkan masuk dalam Daftar Prioritas Proyek SBSN karena proyek tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji melalui peningkatan kualitas pelayanan akomodasi di dalam negeri bagi jamaah calon haji.
5. Mengingat pertimbangan-pertimbangan sebagaimana dimaksud di atas, mohon kiranya usulan proyek sebagaimana pada butir 4 dapat diproses lebih lanjut untuk dilakukan pembiayaan melalui mekanisme SBSN sesuai dengan PP No. 56 Tahun 2011.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara Menteri, kami mengucapkan terima kasih.



Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/  
& Kepala Bappenas

S. Alisjahbana

Lampiran Surat Menteri PPN/Kepala Bappenas

Nomor : 0209/M.PPN/06/2013

Tanggal : 21 Juni 2013

**DAFTAR PRIORITAS PROYEK YANG AKAN DIBIYAI MELALUI SBSN  
TAHUN 2014**

1	<b>Judul Kegiatan</b> Pembangunan Jalur Ganda Lintas Cirebon-Kroya Segmen I (Cirebon-Larangan)	
2	<b>Waktu Pelaksanaan</b> 2014	
3	<b>Tujuan Kegiatan</b> Untuk mewujudkan pelayanan jasa transportasi yang aman, tepat waktu, nyaman, dan memadai bagi pengguna jasa angkutan kereta api	
4	<b>Instansi Pemrakarsa Proyek</b> Kementerian Perhubungan	
5	<b>Pendanaan</b>	
	<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Pembiayaan (dalam juta Rupiah)</b>
	2014	745,000
	Total	745,000
6	<b>Rincian Kegiatan</b> Pembangunan Jalur Ganda Lintas Cirebon-Kroya Segmen I (Cirebon-Larangan) sepanjang Km 275+400 s/d Km 221+300 sepanjang 54,1 Km. Pembangunan tersebut mencakup pekerjaan sipil, pekerjaan jalan rel, pekerjaan jembatan, pekerjaan persinyalan, pekerjaan telekomunikasi, pekerjaan jasa konsultan, dan manajemen konstruksi.	
7	<b>Output</b> Terbangunnya jalur ganda antara Cirebon-Larangan sepanjang 541,1 Km	
8	<b>Outcome</b> a. Meningkatnya pelayanan jasa angkutan kereta api untuk masyarakat Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Tengah; b. Meningkatnya keselamatan lalu-lintas perjalanan kereta api; c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pembangunan; d. Meningkatkan pelayanan, aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar-kabupaten, antarkota, dan antarprovinsi; e. Memacu dan memperlancar roda perekonomian masyarakat, baik di daerah asal maupun tujuan; dan f. Terciptanya keselamatan dan kenyamanan para pengguna jasa kereta api.	

9	<b>Impact</b>				
	a. Mengurangi kelambatan perjalanan kereta api karena pada segmen ini sepanjang 54,1 Km masih satu jalur sementara stasiun Larangan sudah mendukung operasional jalur ganda;				
	b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pembangunan;				
	c. Peningkatan pelayanan, aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang antar-kabupaten, antarkota, antarprovinsi; dan				
	d. Terciptanya keselamatan operasi jalan Kereta Api.				
10	<b>Rencana Penyerapan Dana (dalam juta Rupiah)</b>				
	<b>Instansi Pemrakarsa</b>	<b>2014</b>			
		<b>TW I</b>	<b>TW II</b>	<b>TW III</b>	<b>TW IV</b>
	Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian	148,0	155,3	260,6	181,1
	<b>Total</b>	<b>745,000</b>			

**DAFTAR PRIORITAS PROYEK YANG AKAN DIBIYAI MELALUI SBSN  
TAHUN 2014**

1	<b>Judul Kegiatan</b> Pembangunan <i>Railway Electrification and Double-Double Tracking of Java Main Line Project</i>				
2	<b>Waktu Pelaksanaan</b> 2014				
3	<b>Tujuan Kegiatan</b> Terselenggaranya dukungan sektor transportasi kereta api untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat guna mendorong pengembangan konektivitas antarwilayah				
4	<b>Instansi Pemrakarsa Proyek</b> Kementerian Perhubungan				
5	<b>Pendanaan</b>				
	<b>Tahun Anggaran</b>		<b>Pembiayaan (dalam juta Rupiah)</b>		
	2014		626, 000		
	<b>Total</b>		<b>626, 000</b>		
6	<b>Rincian Kegiatan</b> Pekerjaan pembangunan infrastruktur yang meliputi antara lain pekerjaan rel, jembatan, stasiun, listrik, persinyalan, dan telekomunikasi				
7	<b>Output</b> Terbangunnya pembangunan <i>Double-Double Track</i> jalur Jatinegara Bekasi dan fasilitas perkeretaapian jalur Manggarai-Jatinegara				
8	<b>Outcome</b> Pemisahan jalur kereta api listrik (KRL) perkotaan Jabodetabek dan jalur kereta api jarak jauh, meningkatnya kapasitas lintas jalur Manggarai-Bekasi, meningkatnya kinerja pelayanan angkutan kereta api.				
9	<b>Impact</b> Meningkatnya aksesibilitas masyarakat dan konektivitas antarwilayah				
10	<b>Rencana Penyerapan Dana (dalam juta Rupiah)</b>				
	Instansi Pemrakarsa	2014			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
	Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian	-	52,000	522,000	52,000
	<b>Total</b>	<b>626, 000</b>			